

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berdasarkan dari fokus penelitian yaitu efektivitas program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) pada BAZNAS tulungagung. Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dan detail dengan mengandung keadaan yang real. dilakukan dengan cara wawancara terhadap yang bersangkutan yaitu kepada kepala kegiatan, kepala pelaporan dan penerima beasiswa²¹

Pendekatan kualitatif ialah teknik penelitian ilmiah yang menciptakan data berupa gambar, objek yang dilihat, tulisan, dan audio dengan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang berhubungan dengan fenomena yang akan diteliti.²² Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang melakukan penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dalam mencetak sarjana dari keluarga dhuafa pada BAZNAS Tulungagung.²³

²¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 7

²² Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Rajawali Press, 2014), 34

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Bumi Aksara, 2013).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting sekali dikarenakan dalam penelitian yang sedang dilakukan ini kehadiran dari peneliti secara langsung maupun dengan bantuan orang lain menjadi instrumen kunci utama sebagai pengungkapan makna juga ada pengumpulan data.

Penelitian ini, peneliti memiliki peran dalam menggali, mendeskripsikan, dan mengepresentasikan data mengenai efektivitas program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dalam mencetak sarjana dari keluarga dhuafa pada BAZNAS Tulungagung, yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Peneliti sudah beberapa kali melakukan penelitian untuk yang pertama Observasi serta mewawancarai kepala kegiatan, yang kedua dengan kepala bag. Perencanaan, pengelola keuangan dan pelaporan, dan yang terakhir bertemu dengan penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana. Dari wawancara tersebut mendapatkan dokumentasi, data dan tulisan.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian yaitu ditempat obyek peneliti atau tempat yang akan diteliti.²⁴ Penelitian ini dilakukan di badan amil dan zakat nasional (BAZNAS) kabupaten Tulungagung yaitu di jalan mayor sujadi nomor 172, kelurahan jepun kecamatan tulungagung kabupaten tulungagung.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabet 2017), 292..

D. Data dan Sumber Data

Data-data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang dapat dipercaya melalui proses wawancara oleh peneliti. Dalam penelitian ini, hasil wawancara²⁵ digunakan sebagai sumber data primer, di mana instrumen utama dalam pengumpulan data adalah para pengurus dan penerima beasiswa Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Tulungagung.

Narasumber dalam wawancara ini mencakup pihak pengelola, yaitu Kepala Pelaksana, Bapak Muhammad Abdul Manan, M.Pd., serta Kepala Bagian Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, dan Pelaporan, Ibu Tika Nifatus Chusnia, M.Pd.. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan salah satu penerima beasiswa SKSS angkatan pertama, Mas M. Salman Daroini.

Pengambilan data dari kedua pihak pengelola dan penerima beasiswa dimaksudkan untuk mendapatkan perbandingan dari dua sudut pandang yang berbeda. Dari sisi pengelola, data yang diperoleh mencerminkan proses perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi program, sementara dari sisi penerima, data yang diperoleh menggambarkan pengalaman serta dampak yang dirasakan dari program beasiswa

²⁵ Ahmad Luthfi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Solok:Insan Cendikia Mandiri, 2022), 186.

tersebut. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan implementasi Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang didapatkan dari berbagai sumber baik secara internal maupun eksternal. Data sekunder dapat diperoleh berupa dokumentasi, arsip, buku, artikel di internet atau media masa dan sebagainya.²⁶

Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip penting BAZNAS kabupaten Tulungagung, majalah, buku, dokumentasi, dan artikel internet ataupun media masa.²⁷ serta dilampirkan foto-foto kegiatan yang dilakukan BAZNAS Tulungagung

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati suatu objek guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara objektif tanpa bergantung pada penjelasan pihak lain, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

²⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 84

²⁷ Fathor Rasyid, *Metodologi Sosial Teori & Praktik*, (Kediri: Stain Kediri Press, 2015), 157.

Penelitian ini, metode observasi digunakan dengan cara mengamati secara langsung lingkungan kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung. Peneliti akan memperhatikan kondisi lingkungan tanpa intervensi atau penjelasan dari pihak lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih autentik mengenai proses pelaksanaan program. Melalui observasi ini, peneliti akan mengumpulkan data yang relevan terkait Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), termasuk bagaimana program tersebut dijalankan, mekanisme pengelolaannya, serta dampaknya terhadap penerima manfaat.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan implementasi program beasiswa SKSS, sehingga hasil penelitian dapat lebih valid dan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.²⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung atau tatap muka antara peneliti dan narasumber. Selain itu, wawancara juga dapat dilakukan dengan perantara media lain untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan memperoleh data yang lebih akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

²⁸ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 37.

Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik wawancara, yaitu:

- a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang ditujukan kepada penerima beasiswa. Teknik ini bertujuan untuk menggali pengalaman, manfaat, serta dampak program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dari sudut pandang penerima.
- b. Wawancara terarah (*guided interview*) yang dilakukan dengan pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih terstruktur terkait kebijakan, pengelolaan, serta pelaksanaan program beasiswa SKSS.

Penyusunan pertanyaan wawancara terarah, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara awal untuk mendapatkan gambaran umum, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun pertanyaan lanjutan agar lebih relevan dan mendalam. Penelitian ini melibatkan tiga narasumber utama, yaitu dua pengurus BAZNAS dan satu penerima beasiswa SKSS. Melalui wawancara ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan program beasiswa SKSS di BAZNAS Tulungagung, baik dari sisi pengelola maupun penerima manfaat.²⁹

²⁹ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Terj. Achmad Fawaidan Rianayati Kusmini Pancasari, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat, mengarsipkan, serta mengumpulkan laporan dan dokumen yang telah tersedia. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bukti atau informasi pendukung yang dapat memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi sering digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan serta menganalisis foto dan dokumen terkait efektivitas pelaksanaan Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dalam mencetak sarjana dari keluarga dhuafa di BAZNAS Tulungagung. Sumber dokumentasi yang digunakan meliputi foto-foto yang diambil saat wawancara, serta berbagai dokumentasi kegiatan program, seperti pengembangan *hardskill* dan *softskill* yang telah diterbitkan di media massa, khususnya melalui platform Instagram.³⁰ Dengan mengacu pada dokumentasi yang telah tersedia, peneliti dapat memperoleh bukti visual dan informasi tertulis mengenai pelaksanaan program, termasuk bagaimana kegiatan berlangsung serta dampaknya terhadap penerima beasiswa. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai bahan validasi dan pelengkap

³⁰ John W. Creswell, 'Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran, Terj. Achmad Fawaidan Rianayati Kusmini Pancasari' (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

dalam analisis penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk pengecekan keabsahan data, yaitu:

1. Memperpanjang Keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dan validitas data yang diperoleh. Partisipasi aktif peneliti memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap objek penelitian, baik melalui observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi yang dikumpulkan. Pelaksanaan penelitian, durasi keikutsertaan peneliti menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Waktu penelitian yang terlalu singkat dapat menghambat proses pengumpulan data yang komprehensif dan akurat. Oleh karena itu, dalam beberapa kasus, diperlukan perpanjangan waktu penelitian untuk memastikan bahwa semua data yang relevan dapat dikumpulkan dengan baik. Perpanjangan waktu ini juga bertujuan untuk mengurangi kemungkinan bias atau kesalahan dalam interpretasi data. Dengan durasi penelitian yang lebih lama, peneliti memiliki kesempatan untuk melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber guna meningkatkan validitas temuan. Selain itu, keikutsertaan yang lebih lama memungkinkan peneliti untuk menjalin hubungan yang lebih baik

dengan narasumber, sehingga dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat. waktu penelitian yang cukup dan keikutsertaan aktif peneliti menjadi aspek krusial dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.³¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Hal ini melibatkan pengamatan yang teliti, cermat, serta dilakukan secara berulang atau berkelanjutan agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

Praktiknya, peningkatan ketekunan dapat dilakukan melalui beberapa metode, di antaranya:

- a. Melakukan wawancara mendalam, baik dengan pihak yang terlibat langsung dalam penelitian maupun dengan pihak lain yang memiliki wawasan atau pengalaman terkait.
- b. Melakukan observasi berulang, dengan memperhatikan detail penting yang mungkin terlewat dalam pengamatan awal, sehingga dapat memastikan data yang diperoleh konsisten.
- c. Membaca serta mencari literatur dan referensi yang relevan, khususnya terkait dengan penyaluran program usaha produktif dan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 294.

aspek-aspek yang mendukung penelitian. Dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori atau penelitian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih luas dan mengonfirmasi keabsahan data.

Dengan menerapkan metode ini, penelitian dapat menghasilkan data yang lebih valid, objektif, dan dapat dipercaya, sehingga kesimpulan yang diperoleh memiliki dasar yang kuat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan yang kredibel.³²

3. Triangulasi

Triangulasi data merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau menggunakan metode berbeda untuk memastikan validitasnya. Teknik ini bertujuan untuk meminimalkan bias serta meningkatkan keandalan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan beberapa sumber data dengan metode yang sama, yakni wawancara dan penggalan informasi lebih lanjut.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengelola Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Tulungagung, serta penerima beasiswa untuk memahami pengalaman dan dampak program

³² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 265.

secara langsung. Selain itu, data penelitian juga diperkuat dengan dokumen pendukung yang berisi catatan, laporan, atau dokumentasi terkait pelaksanaan program. menggunakan triangulasi sumber, penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih objektif dan terpercaya. Perbandingan antara data dari berbagai sumber memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi konsistensi informasi, sehingga hasil penelitian lebih valid dan memiliki dasar yang kuat.³³

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Proses ini mencakup sintesis informasi, pengorganisasian data ke dalam pola tertentu, penentuan aspek-aspek penting yang menjadi fokus penelitian, serta penarikan kesimpulan yang mudah dipahami oleh individu maupun pihak lain.

Penelitian ini, metode analisis data kualitatif digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh. Analisis ini dilakukan dengan cara bekerja secara langsung dengan data, mengorganisasikannya, memilah menjadi satuan informasi yang dapat dikelola, mensintesis temuan, mengidentifikasi pola, serta menentukan hal-hal yang signifikan dalam penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai fenomena yang diteliti, terutama yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

³³ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Data Analisis Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Stt Jaffray, 2019), 22.

Tahapan dalam analisis data kualitatif meliputi:

- a) Merumuskan satuan analisis berdasarkan tujuan penelitian, yaitu menentukan aspek atau variabel utama yang akan dikaji lebih dalam.
- b) Melakukan kategorisasi data, yakni mengelompokkan informasi berdasarkan tema atau pola tertentu agar lebih mudah dianalisis.
- c) Melakukan interpretasi data, yaitu menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Pada tahap interpretasi data, peneliti menggunakan pola berpikir induktif, yang berarti menarik kesimpulan umum berdasarkan pengamatan-pengamatan spesifik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyusun pemahaman yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data lebih efektif, peneliti perlu melakukan proses ini secara mendalam dan sistematis. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih valid, dapat dipertanggungjawabkan, serta memberikan wawasan yang lebih kaya terhadap objek yang diteliti. Mempermudah tahap analisis data, peneliti harus mengelompokkan data yang relevan untuk diteliti dan yang tidak melalui tahap satuan proses dan kategorisasi. Secara sederhana, hasil yang akan dicapai peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Terdapat metode yang dipakai dalam analisis data, diantaranya:

a. Reduksi Data

Berkonsentrasi pada pengumpulan data dengan cara yang dapat diartikulasikan dan divalidasi kemudian dalam kesimpulan akhir, reduksi data merupakan jenis analisis yang berupaya membuat keputusan lebih mudah dipahami. Tujuan reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk memahami semua informasi yang dikumpulkan tentang program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

b. Penyajian Data

Hasil yang diperoleh lebih akurat, tampilan data disusun berdasarkan data. Dalam penelitian ini, khususnya menghubungkan data yang terkumpul dengan menggunakan teori dan kerangka konseptual serta menganalisis data yang berkaitan dengan keberhasilan program beasiswa.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pembentukan makna berdasarkan data yang telah dianalisis dan disajikan dalam bentuk kalimat yang singkat, jelas, padat, serta mudah dipahami. Kesimpulan dalam penelitian bertujuan untuk merangkum temuan utama secara sistematis dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data yang telah diperoleh melalui wawancara,

observasi, dan dokumentasi guna mengevaluasi efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Proses ini melibatkan identifikasi pola, pencocokan dengan teori yang relevan, serta penyusunan kesimpulan yang mencerminkan hasil penelitian secara objektif.

Kesimpulan yang diambil harus mencerminkan keberhasilan atau tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program, serta memberikan wawasan mengenai dampaknya terhadap penerima beasiswa dan pengelola program. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

H. Tahap-tahap Penelitian

Proses penelitian kualitatif ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Penentuan Fokus Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan fokus penelitian, yaitu efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Tulungagung. Fokus ini dipilih berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi serta relevansi program dalam upaya peningkatan akses pendidikan.

b. Kajian Literatur

Peneliti akan melakukan kajian literatur terkait beasiswa pendidikan, kemiskinan, dan efektivitas program pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan. Hal ini dilakukan untuk memahami konsep-konsep teoritis yang relevan.

c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti akan menyusun instrumen penelitian, seperti panduan wawancara dan format observasi. Instrumen ini dirancang agar mampu menggali informasi yang dibutuhkan secara komprehensif.

2. Tahap Kerja-Lapangan

Tahap kerja lapangan merupakan proses penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari berbagai sumber guna mendukung fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti berusaha mendapatkan informasi yang valid dan relevan agar hasil penelitian lebih akurat.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini meliputi pengkodean data, pengelompokan tema, dan interpretasi makna dari temuan.

Peneliti akan mencari pola-pola yang muncul dari data yang dikumpulkan dan menghubungkannya dengan teori atau literatur yang relevan.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Penyusunan Laporan

Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan penelitian terkait efektivitas Program SKSS. Setelah itu, laporan penelitian akan disusun secara sistematis, mencakup latar belakang, metodologi, hasil penelitian, diskusi, dan rekomendasi yang relevan.